



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI SMP USDATARA KOTA SORONG

Sherly Gaspersz
Universitas Victory Sorong

sherlygaspersz@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan media audio visual pada siswa Kelas VIII SMP Usdatara Kota Sorong. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berpusat pada 19 orang siswa kelas VIII yang dilakukan dalam dua siklus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka konteks penulisan puisi yang berfokus pada Kesesuaian Tema, Orisinalitas, Keutuhan dan keselarasan, Pemilihan Diksi dan Isi Puisi. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dimana bermula dari kategori rendah menjadi tinggi dan semakin tinggi dimana pada pelaksanaan Pre Test diperoleh kategori keberhasilan siswa 84% sedang dan 16% tinggi. Setelah melakukan implementasi penggunaan media audio visual diperoleh hasil 47% tinggi dan 53% sangat tinggi. Hal ini menunjukkan keberhasilan dalam penerapan media audio visual guna menunjang peningkatan kemampuan menulis siswa sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan inovatif.

Katakunci: Kemampuan Menulis, Media Audio Visual

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in poetry writing skills using audio-visual media in Class VIII students of SMP Usdatara, Sorong City. This type of research is Classroom Action Research (PTK) centered on 19 class VIII students conducted in two cycles. Based on the research that has been done, the context of writing poetry focuses on suitability of themes, originality, wholeness and harmony, selection of diction and content of poetry. Thus, the research results obtained were that there was an increase in student learning outcomes where starting from the low category to high and getting higher where in the implementation of the Pre Test the student success category was 84% medium and 16% high. After implementing the use of audio-visual media, the results were 47% high and 53% very high. This shows success in the application of audio-visual media to support the improvement of students' writing skills so that students become more creative and innovative.

Keywords: Writing Ability, Audio Visual Media

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Kehadiran bahasa membantu komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Pengertian bahasa meliputi dua bidang: 1) Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan arti atau makna yang tersirat dalam arus bunyi itu sendiri (Rina Devianty, 2017). Sebagai alat komunikasi bahasa memiliki keterampilan yang menjadi sumber informasi lisan dan tertulis bagi pemakainya. Keterampilan berbahasa sangat dibutuhkan bagi semua individu sehingga keterampilan berbahasa merupakan model untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, dan karakter siswa (Magdalena, Ulfi, et al., 2021). Keterampilan berbahasa antara lain: menulis, menyimak, mendengar, dan membaca.

Keterampilan menulis menurut Abbas dalam (Martha & Situmorang, 2018) adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Adapun ketepatan dalam berbahasa yang digunakan berupa kosa kata dan tata bahasa dengan penggunaan ejaan. Keterampilan ini diharapkan bertujuan menulis yang adalah alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa dimana seseorang berupaya untuk mengutarakan gagasan atau cara berkomunikasi secara tulisan. Oleh karena itu, saat ini menulis telah menjadi gaya dan pilihan untuk mengaktualisasikan diri, alat untuk membebaskan diri dari berbagaitekanan emosi, sarana dalam membangun kepercayaan serta sarana untuk berkreasi dan rekreasi (Khalid, 2021).

Keterampilan menulis dipandang sangat penting untuk mengarahkan siswa pada kegiatan positif dalam sebuah interaksi belajar mengajar didalam kelas. Fenomena yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Usdatara Kota Sorong, adalah masih rendahnya keterampilan siswa dalam proses menulis karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi siswa. Salah satunya adalah pemanfaatan media belajar dalam sebuah proses belajar mengajar, dimana guru masih melakukan proses mengajar yang masih berpusat pada guru (*Teacher Center Learning*). Metode pengajaran yang dibagikan kepada peserta didik masih dalam bentuk ceramah dan diskusi dengan berfokus pada bahan ajar yang dimiliki oleh guru. Hanya saja, dalam pembelajaran perlu didukung media pembelajaran yang dapat memberikan ransangan positif bagi siswa. Kesulitan yang dialami oleh siswa juga diduga diakibatkan dari belum efektifnya pembelajaran menulis yang dilaksanakan didalam kelas, karena belum dibekali media yang tepat dalam mendukung keterampilan menulis dalam penulisan puisi. Hal yang terjadi selama ini dimana, siswa menulis puisi hanya diberikan kesempatan untuk menulis secara langsung dengan apa yang mereka pikirkan saat itu juga didalam kelas. Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran sebagai komponen penting dimana sebagai sarana komunikasi non-verbal sehingga mutlak harus dimanfaatkan dalam setiap pembelajaran (Magdalena, Fatakhatas Shodikoh, et al., 2021).

Berdasarkan permasalahan tersebut perbaikan pembelajaran dalam menulis puisi harus dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan media audio visual yang diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi. Media audio visual juga diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajarannya dan dapat digunakan untuk merangsang daya pikir siswa sehingga keterampilan siswa menjadi meningkat.

2. KAJIAN TEORI

Menulis

Menurut Daiman dalam (Marlina S et al., 2019) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa yang dalam hal ini menulis membutuhkan skemata yang luas sehingga penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar. Menulis juga merupakan kemampuan anak dalam mengungkapkan ide atau pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca oleh orang lain (La Rakima & Wulandari, 2022). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dituangkan secara tertulis sehingga dapat dibaca oleh orang lain.

Media Audio Visual

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran. Menurut wati dalam (Setiyawan, 2021), media pembelajaran audio visual hadir sebagai salah satu dari berbagai macam media pembelajaran yang memunculkan unsur suara dan gambar secara terintegrasi pada saat menyampaikan informasi atau pesan. Selanjutnya, media audio visual menurut wingkel dalam (Purwono, Joni, 2014) merupakan media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slice yang dikombinasikan dengan kaset audio. Media ini dibagi dalam dua bentuk yaitu:

a) **Audio Visual Diam**

Media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti: film bingkai suara, film rangkai suara, dan cetak suara.

b) **Audio Visual Gerak**

Media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti: film, suara dan video casset, teevisi, OHP, dan komputer.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media audio visual sebagai media yang dikombinasikan dengan kaset audio yang memiliki unsur suara dan gambat yang biasa dilihat.

Puisi

Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang memiliki rima, baris, bait, irama dan mantra. Menurut Kosasih dalam (Septiani & Indah Sari, 2021) puisi adalah nentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya akan makna. Puisi merupakan bahasa perasaan yang dapat memadukan suatu respon yang mendalam dalam beberapa kata yang termasuk karya sastra.(Sulkifli & Marwati, 2016). Oleh karena itu kehadiran puisi sebagai pernyataan penyair yang berisi setiap pengalaman hidup dari penulis maupun orang lain.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan jenis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (RAHAYU, 2018) terkait peningkatan keterampilan menulis puisi berdasarkan pengalaman melalui media audio visual pada siswa kelasXI SMAN 3 Baru. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui perencanaan pembelajaran ketrampilan puisi berdasarkan pengalaman melalui media audio visual pada siswa. Hasil penelitian memberikan dampak belajar positif dimana setelah pembelajaran melalui audio visual dapat meningkat.

3. METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan pada Siswa Kelas VIII SMP Usdatara Kota Sorong yang beralamat di Jl. Arteri Permai Kilometer 10, Kelurahan Sawanggumu, Kecamatan Sorong Utara, Kota Sorong. dengan jumlah peserta didik 19 orang yang terdiri dari 10 perempuan dan 9 laki-laki.

Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah peningkatan kemampuan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa Kelas VIII SMP Usdatara Kota Sorong melalui media audio visual.

Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini sebanyak dua siklus dan model desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilakukan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah antara lain: 1) Perencanaan (*Planning*), 2) Tindakan (*Acting*), 3) Observasi (*Observing*), dan 4) Refleksi (*Reflecting*). Sebagaimana termuat dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Desain Penelitian Menurut Kemmis dan Mc Taggart (MAHSUN, 2019)

Analisis Data

Adapun data keterampilan menulis peserta didik dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{Hasil Belajar Siswa} \times 100\%}{\sum \text{Siswa}}$$

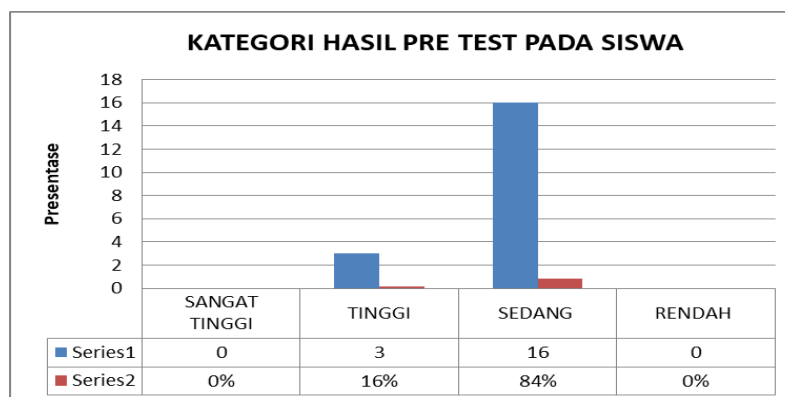
Setelah presentasi dinilai, hasil belajar dibagi menjadi empat kategori untuk menyimpulkan kategori keberhasilan dalam belajar peningkatan hasil belajar siswa dengan berdasar pada standar minimum hasil belajar siswa disekolah yaitu 65.

Tabel 1. Kategori Keberhasilan Siswa dalam Belajar

Level Kemahiran	Kategori	Nilai
80 – 100	Sangat Tinggi	A
60 – 79	Tinggi	B
40 – 59	Sedang	C
10 – 39	Rendah	D

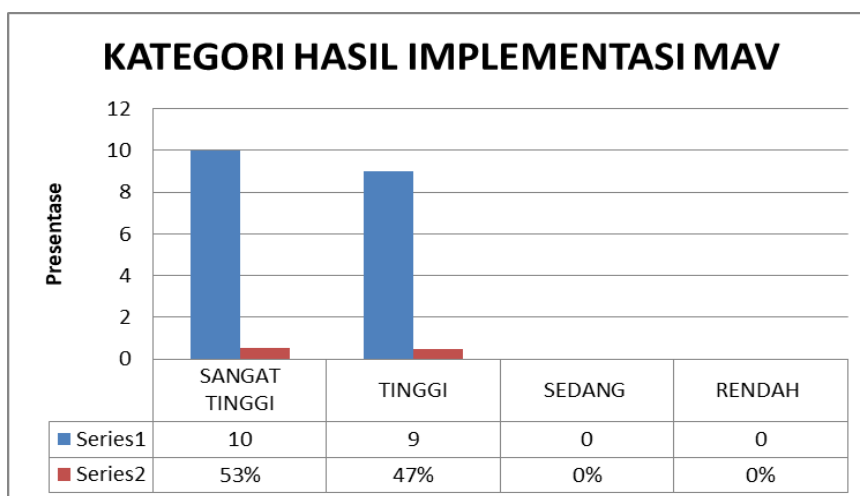
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dalam bahasa Inggris bagi siswa Kelas VIII SMP Usdatara Kota Sorong dengan menggunakan media audio visual. Pada tahapan awal, peneliti langsung bertindak sebagai guru di kelas dan melakukan pre test kepada siswa. Pada pre test, peneliti memberikan tes tertulis kepada siswa untuk menuliskan puisi bebas dalam bahasa Inggris. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk mengumpulkan hasil tulisan dan dikoreksi oleh peneliti. Hasil tes yang diperoleh melalui tahapan ini adalah adanya kelemahan siswa dalam menulis puisi dengan memikirkan pengalaman dan mengamati keadaan disekitar peserta didik untuk menulis sehingga membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk berpikir maupun berimajinasi dari penulisan yang dilakukan. Berdasarkan kegiatan yang sudah dilakukan pada tahap ini, maka diperoleh hasil pre test sebagai berikut.



Gambar 1. Kategori Hasil Pre Test Pada Siswa

Pada gambar 1 menunjukkan hasil Pre Test yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Hasil belajar siswa masih berada pada kategori sedang sebesar 84% dan tinggi sebesar 16%. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi terhadap kegiatan pre test sehingga memikirkan dan menggunakan media audio visual yang dipertunjukkan pada siswa. Jenis media audio visual yang dipertunjukkan berupa Video Drama Singkat kepada peserta didik yang diputar sebanyak tiga kali. Setelah itu, peserta didik diberikan kesempatan untuk bekerja menuliskan puisi. Dengan demikian diperoleh hasil belajar sebagai berikut.



Gambar 2. Kategori Hasil Implementasi MAV

Pada gambar 2 menunjukkan hasil treatment pada siswa. Pada tahapan ini, peneliti berperan sebagai guru memberikan pengajaran kepada siswa tentang cara menulis puisi dengan menggunakan media audio visual. Berdasarkan implementasi tersebut, diperoleh hasil belajar siswa yang meningkat dimana siswa memperoleh nilai yang lebih tinggi yang berada pada kategori tinggi 47% dan sangat tinggi 53%.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII di SMP Usdatara Kota Sorong. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka diperoleh peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dimana kategori hasil belajar siswa yang semula berada pada kategori rendah, kini sudah berada pada kategori tinggi – sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Khalid, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 1–13. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>
- La Rakima, H., & Wulandari, S. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Bimbingan Belajar Dari Rumah Dengan Menggunakan Media Gambar Di Kelompok B TK Lolena Kecamatan Oba Tengah Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 4(1), 37–44. <https://doi.org/10.33387/cp.v4i1.4395>
- Magdalena, I., Fatakhatus Shodikoh, A., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., Susilawati, I., & Tangerang, U. M. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 312–325. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Gondrong 2. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 243–252. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- MAHSUN, M. (2019). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik Rcg (Reka



- Cerita Gambar) Pada Siswa Kelas Vi Sdn Buse Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 3(1), 32–46. <https://doi.org/10.58258/jisip.v3i1.631>
- Marlina S, H., T, S., & Saleh L, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Penggunaan Media Video Pada Siswa Smp. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 95–108. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i1.5081>
- Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa melalui Teknik Guiding Questions. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 166. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Purwono, Joni, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran.*, 2(2), 127–144.
- RAHAYU, S. R. I. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media Audiovisual Pada Siswa Kelas Xi Ipa 2 Sma Negeri 3 Barru Kabupaten Barru.*
- Rina Devianty. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2), 226–245.
- Septiani, E., & Indah Sari, N. (2021). Goresan Pena Anak Matematika. *Jurnal Pujangga*, 7(1), 96–114.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Sulkifli, & Marwati. (2016). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra*, 1(1), 1–22.